

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu perusahaan atau organisasi yang sukses dalam mencapai tujuannya secara optimal adalah organisasi atau perusahaan yang mampu merumuskan strategi, dan mengimplementasikan strategi tersebut secara efektif. Rumusan strategi yang sempurna sekalipun hanya akan memberikan kontribusi yang minim bagi pencapaian tujuan, jika tidak diimplementasikan dengan baik. Tidak sedikit perusahaan atau organisasi yang menghambur-hamburkan uang, sumberdaya, dan tenaga untuk pengembangan rencana yang “fenomenal”, namun gagal diimplementasikan. Sementara itu, rumusan strategik yang secara teknis kurang sempurna, namun di implementasikan dengan baik akan memberikan hasil yang baik. Strategi implementasi memberikan kontribusi besar dalam menentukan kinerja suatu organisasi atau perusahaan. Misalnya pada perguruan tinggi, hal ini penting dilakukan, karena sebuah perguruan tinggi negeri (PTN) adalah sebuah organisasi non profit yang melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penciptaan generasi yang berprestasi dan kelancaran administrasi yang terstruktur. Jika kinerja perguruan tinggi tersebut baik, maka pelayanan kepada masyarakat akan baik pula.

Proses implementasi strategi sering sekali di temukan permasalahan, baik masalah yang pernah terjadi sebelumnya ataupun masalah yang belum pernah terjadi sebelumnya dan juga masalah yang terjadi secara ilmiah tidak dapat diselsaikan secara instan, misalnya masalah yang nyata terjadi dalam ruang lingkup PTN yaitu proses pembuatan surat- menyurat yang seharusnya selesai dalam waktu 3 hari, terlambat hingga 1 minggu. Bila dari keadaan ini dapat kita nilai bahwa PTN tersebut tidak dalam kondisi yang baik.

Bila *Balanced Scorecard* (Kaplan dan Norton, 1996) menilai kinerja organisasi hanya berdasarkan pencapaian strategi implementasinya, *Knowledge*

Management Model atau *KM-Model* (Okfalisa dkk, 2012) berusaha menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memperkenalkan peranan *knowledge management (Cynefin Frameworks* (Snowden dan Kurtz, 2003)) melalui produksi pengetahuan. Eksplorasi *knowledge* dari manajemen tingkat atas dan tingkat menengah adalah sangat penting. Hal ini disebabkan karena baik secara langsung maupun tidak mereka sangat berperan dalam pembangunan dan pelaksanaan keputusan strategik atau inisiatif. Pada ruang lingkup non profit organisasi (Okfalisa, 2012) menemukan 29 indikator yang berpengaruh terbagi menjadi 8 kriteria pada 2 aspek.

Tugas akhir ini mencoba menerapkan *Fuzzy Screening System* untuk melengkapi tehnik sebelumnya dalam pemetaan *knowledge management model*. *Fuzzy Screening System* adalah salah satu metode *multicriteria decision making* (MCDM) yang menyatukan informasi yang diberikan oleh berbagai ahli dari manajemen tingkat atas dan menengah di Perguruan Tinggi Negeri. Jika penelitian sebelumnya dengan menggunakan distribusi normal Gauss dengan memandang tingkat kepentingan kriterianya sama, teknik *Fuzzy Screening* ini mampu mengevaluasi alternatif berdasarkan kriteria dan tingkat kepentingannya (Carlsoon dan Fuller, 1995, dan Yager, 1994). Oleh karena itu *Fuzzy Screening* dapat di aplikasikan dalam pemetaan *KM-Model* sebagai Kriteria kedalam bentuk situasi organisasi. Penelitian lain tentang *Fuzzy Screening System* ini adalah Pebandingan Metode *Fuzzy Screening System* dan *AHP* dalam menentukan Mobil jenis City Car (Sylvia, 2004) dan *A fashion mix-and-match expert system for fashion retailers using fuzzy screening approach* (Wong, Zeng, Au, Mok, Leung, 2009).

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi untuk mengukur kondisi manajemen sebuah PTN melalui penerapan *Fuzzy Screening System* pada *KM-Model* dalam mengukur tingkat kondisi kinerja suatu manajemen non profit. penelitian ini di lakukan untuk memberikan salah satu kajian evaluasi agar dapat meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan PTN terhadap masyarakat. Studi kasus pengambilan data dan uji penerapan aplikasi dilakukan terhadap Fakultas Sains dan Teknologi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan dibagian latar belakang di atas, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah yang akan dijelaskan lebih lanjut pada laporan tugas akhir ini, yaitu bagaimana membuat aplikasi penenrapan *Fuzzy Screening System* pada KM-Model untuk menentukan kondisi PTN.

1.3. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam laporan tugas akhir ini, maka berikut dijelaskan beberapa hal yang menjadi batasan masalah laporan ini:

1. Aplikasi yang dibuat hanya memberikan gambaran kondisi sebuah PTN, tidak memeberikan solusi perbaikan kondisi pada PTN.
2. Data kuisisioner diambil dari Fakultas Sains dan Teknologi, sebanyak 48 orang dari sampel 80 orang dari total 120 orang populasi Karyawan, Pimpinan dan Dosen, sebagai data uji inputan pada aplikasi, karena jika diambil semua akan membutuhkan waktu lama dan memperbanyak pendokumentasian proses manual.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian terhadap kasus yang dibahas dalam laporan ini.

1. Membuat aplikasi penentuan kondisi PTN melalui penerapan *Fuzzy Screening System* pada KM-Model.
2. Menentukan kondisi menejemen Fakultas Sains dan Teknologi.

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan rencana susunan sistematika penulisan laporan tugas akhir yang akan dibuat. sistematika penulisan laporan tugas akhir ini meliputi:

Bab I Pendahuluan

Bab I ini merupakan bagian yang akan menguraikan hal-hal seperti; latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan atika penulisan laporan tugas akhir

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori tentang *Fuzzy Screening System*, *KM-Model*, dan studi kasus

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang cara-cara atau hal-hal yang dilakukan dalam menyelesaikan kasus tugas akhir ini, seperti; alur metodologi penelitian, pengumpulan data, analisa dan perancangan, implementasi dan pengujian, dan kesimpulan dan saran.

Bab IV Analisa dan Perancangan

Bab ini berisi tentang analisa dari penelitian yang dilakukan dalam tugas akhir ini sekaligus menerangkan bagaimana langkah-langkah dan hasil yang penulis lakukan dalam penelitian ini, seperti analisa dan perancangan aplikasi.

Bab V Implementasi dan Pengujian

Bab ini berisi tentang bagaimana penjabaran dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dan menguji hasil dari yang telah dilakukan, seperti implemtasi sistem dan pengujiannya.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai hasil analisa, perancangan, hasil implementasi dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap penerapan metode pada model yang tertera di laporan ini.